

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem Informasi

Kadir (2018:8) Sistem informasi meliputi beberapa komponen yaitu manusia, personal komputer, teknologi informasi, serta mekanisme kerja, terdapat data yang diproses sebagai informasi serta dimaksudkan supaya mencapai suatu tujuan atau sasaran. Menurut Steinbart (2018:4) informasi artinya data yang telah dikelola dan diproses buat memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan sebagaimana perannya pengguna membentuk keputusan yg lebih baik menjadi kuantitas dan kualitas asal peningkatan info. bisa disimpulkan dari definisi ahli tadi bahwa Sistem gosip merupakan deretan dari manusia, hardware, perangkat lunak, jaringan data yang saling berhubungan secara berulang buat menyimpan, mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan gosip buat mencapai tujuan organisasi. Pada aplikasi operasional suatu perusahaan terdapat berbagai orang serta bagian yang terlibat, dukungan yang baik, cepat serta akurat menggunakan kordinasi pada pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Peranan dari berita itu sendiri sangatlah krusial pada perusahaan sebagai akibatnya pemakaian sistem informasi akan berpengaruh di aktifitas bagi perusahaan. Bentuk informasi akan tidak sinkron di setiap perusahaan sesuai dengan tujuannya dan merubah perilaku serta perilaku para pengguna gosip pada penyampaian pada pihak yg berkepentingan. pemakai sistem informasi.

2. Pemakai Informasi

Pemakai informasi yang dikaitkan menggunakan info akuntansi terdapat dua kelompok yaitu pemakai intern serta ekstern. Pemakai intern ialah para manager, sedangkan pemakai ekstern ialah pemegang saham, pemerintah, investor, pelanggan serta pemasok, kreditor, dan masyarakat.

3. Karakteristik Informasi yang Berguna

Karakteristik informasi yang bermanfaat sebagai berikut:

- a. Relevan informasi tersebut berguna untuk pemakai. Relevansi setiap informasi tidak sama tergantung kebutuhan pengguna informasi tersebut. Suatu informasi yang tidak relevan akan mengakibatkan pemborosan sumber daya serta tidak produktif bagi pemakai.
- b. Seksama informasi wajib bebas dari kesalahan yang menyesatkan. informasi wajib akurat sebab dari sumber informasi hingga ke yang mendapatkan informasi memungkinkan banyaknya terjadi gangguan yang bisa membarui informasi tersebut.
- c. Sempurna pada waktunya berita yang diterima oleh pengguna informasi tidak boleh terlambat. informasi yang telah lama tidak akan memiliki nilai lagi. sebab informasi merupakan landasan di dalam mengambil keputusan
- d. Lengkap informasi wajib lengkap supaya tidak kehilangan nilai-nilai yang krusial dari peristiwa yang merupakan dasar kegiatan ukurannya.
- e. Rangkuman informasi harus disaring supaya sinkron dengan kebutuhan penggunaannya. Manager taraf lebih rendah cenderung lebih memerlukan informasi yang lebih rinci. Semakin peredaran informasi mengarah ke atas maka semakin mengerucut informasi tersebut.
- f. Dapat diverifikasi informasi wajib bisa diverifikasi Bila didapat berasal dua orang yang tidak sinkron dari suatu sistem yang saling berhubungan. Dimana hasil gosip itu artinya sama.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

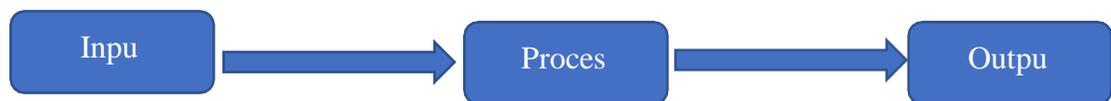
Sistem informasi Akuntansi adalah suatu komponen pada perusahaan yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan serta pengambilan sebuah keputusan yang relevan untuk pihak eksternal serta pihak internal perusahaan. berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi.

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Azhar (2018:22) berpendapat Sistem merupakan perpaduan dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling bekerjasama satu sama lain serta bekerja secara serasi untuk mencapai satu tujuan eksklusif. Menurut

Steinbart (2018:537) Sistem informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta mengolah data untuk membuat informasi bagi para Produsen keputusan. Sistem informasi Akuntansi menyertakan orang-orang, sejumlah mekanisme serta instruksi, data, software, infrastruktur teknologi informasi, sertapengendalian dan langkah pengamanan. menurut.

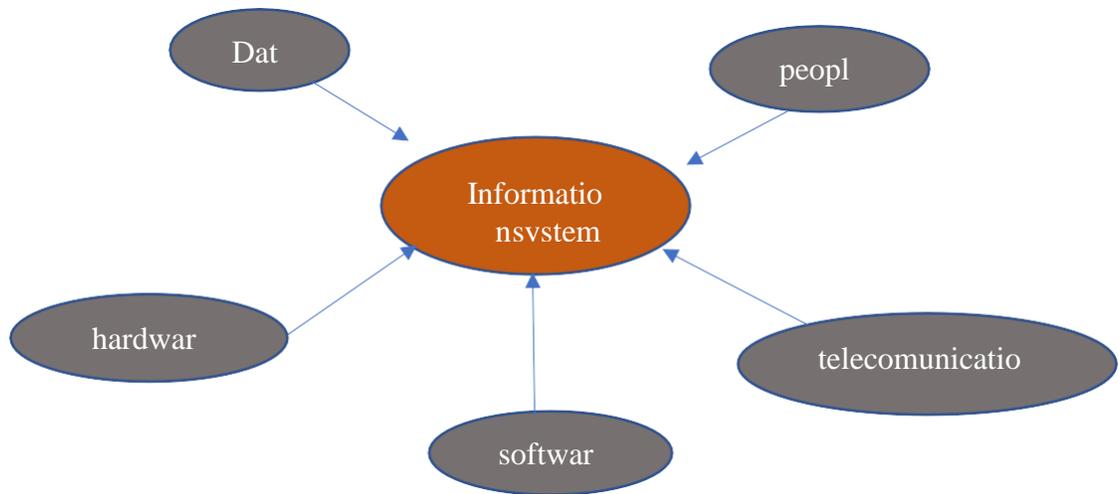
Jadi bisa disimpulkan, Sistem informasi Akuntansi artinya sekumpulan sub sistem baik fisik juga non fisik yang saling berkaitan satu sama lain yang menyediakan informasi berfungsi buat mengelola semua kegiatan perusahaan mulai dari pembuatan formulir, pengelolaan mekanisme perusahaan, catatan dan laporan, pemrosesan transaksi, pengendalian internal, penggunaan teknologi info, dan pengembangan teknologi informasi yang dibutuhkan buat pengambilan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.



Gambar 2.1 Proses Akuntansi dan Perangkat Sistem

5 Komponen SIA menurut Steinbart (2018:537) :

1. Orang-orang mengoperasikan sistem tersebut dengan berbagai fungsi
2. Prosedur baik manual maupun terotomatis yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas perusahaan
3. Data tentang proses organisasi
4. Software yang dipakai untuk data organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan.



Gambar 2.2 5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Buku *Accounting information systems* menurut Steinbart (2018:3)

Sistem informasi akuntansi berperan juga menjadi pengaman harta kekayaan perusahaan. menggunakan adanya unsur – unsur pengendalian atau pengecekan pada sistem akuntansi, aneka macam kecurangan, defleksi, serta kesalahan fatal yang bisa dihindarkan atau dilacak sebagai akibatnya bisa diperbaiki. Metode penyimpanan data pada suatu sistem informasi akuntansi terdapat hirarki data menjadi berikut :

1. Bit adalah kependekan dari *binary digit*, yang menyampaikan makna 2 kemungkinan yaitu 1 serta 0.
2. *Byte* pada personal komputer suatu karakter sistem informasi dianggap *byte*.
3. *Field* atau item, ialah satu *byte* atau lebih yang memuat data tentang atribut dari suatu entitas pada suatu informasi akuntansi.
4. *Record* artinya perpaduan *field* yang terkait suatu entitas eksklusif.
5. file ialah perpaduan *record – record* terkait.
6. Database ialah gugusan file yang berstruktur dan terintegrasi sedemikian rupa sehingga proses data dan pencarian data pada arsip bisa dilakukan menggunakan simpel.

Sedangkan pada pengelolaan data personal komputer memproses data salah satu metode berikut :

- a. *Batch processing*. Metode ini dipergunakan jika data-data perubahan serta permintaan

data terhadap suatu file tidak bisa dilakukan secara periodik pada jangka waktu tertentu.

b. *Immediate processing*. dalam Metode ini transaksi yang akan digunakan untuk bahan updating file diproses secara eksklusif segera atau pada waktu transaksi tersebut terjadi. Sistem *immediate Processing* atau Sistem Online tidak terdiri dari beberapa run mirip batch processing. aktivitas – kegiatan yang terdapat pada sistem online khususnya ialah:

- 1) *Data entry* serta *editing data*
- 2) *file Updating* atau pemeliharaan file
- 3) *file Inquiry* atau permintaan informasi dari file
- 4) Penyusunan laporan

Jadi saat kita mendapatkan formulir penarikan ataupun penyetoran dari nasabah penabung atau penarikan uang melalui mesin maka petugas teller atau sistem segera memasukkan data ke komputer, segala kegiatan memasukkan data oleh teller tadi dinamakan data entry. Sistem pengolahan data online mampu membuat dokumen sebagaimana yang didapatkan sistem *batch processing* serta jika memerlukan laporan personal komputer bisa mencetak laporan.

2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama diselenggarakannya Sistem informasi Akuntansi yaitu terciptanya pengendalian internal yang melembaga sebagai suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu Sistem informasi Akuntansi bermaksud untuk:

- a. Mengumpulkan serta menyimpan data perihal kegiatan serta kegiatan perusahaan
- b. Memproses data sebagai informasi yang bisa dipergunakan pada proses pengambilan keputusan perusahaan
- c. Melakukan pengendalian terhadap semua aspek perusahaan

Sistem informasi Akuntansi menjadi sistem terbuka tidak menjamin dari kesalahan serta kecurangan, maka dari itu perlu adanya pengendalian internal yg baik buat melindungi perusahaan dari aktivitas internal dan eksternal yang merugikan. pembagian terstruktur mengenai di atas bisa disimpulkan tujuan sistem informasi akuntansi ialah untuk membantu manajemen pada menjalankan kegiatan serta pada pengambilan keputusan secara cepat, tepat, serta akurat.

Pendapat Susanto, (2018:12) mendefinisikan sistem gosip akuntansi sebagai berikut :

1. untuk menaikkan informasi yaitu informasi yg tepat guna, terpercaya serta sempurna waktu. dengan kata lain sistem berita akuntansi wajib menggunakan cepat serta tepat memberikan informasi yg diperlukan.
2. untuk menaikkan internal cek atau sistem pengendalian intern yang bisa dibutuhkan supaya dapat mengamankan kekayaan perusahaan berarti sistem informasi akuntansi yg disusun harus mengandung struktur pengendalian internal.
3. wajib dapat menekan biaya-biaya rapikan perjuangan, ini berarti biaya rapikan usaha buat menyusun sistem informasi akuntansi harus seefisien mungkin. Tujuan serta fungsi akuntansi adalah buat menghasilkan banyak sekali berita akuntansi yang tepat saat, relevan, serta bisa dianggap dan mengandung arti guna sesuai menggunakan perkembangannya terdiri isu akuntansi keuangan untuk memenuhi pertanggung jawaban pada pihak-pihak eksternal perusahaan dan isu manajemen buat memenuhi kepentingan intern perusahaan pada fungsi pengambilan keputusan.

3. Manfaat sistem informasi akuntansi

Berikut manfaat sistem informasi bagi perusahaan

1. Menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi atau jasa yang dihasilkan
3. Meningkatkan efesiensi kinerja bisnis, baik pada bagian keuangan atau bagianlain
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
5. Meningkatkan *sharing knowledge*

4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mencapai tujuan sistem informasi akuntansi yaitu memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan maka diperlukan unsurunsur sistem informasi akuntansi yang terdiri dari beberapa unsur pokok seperti yang dikemukakan oleh Steinbart (2018:3) yaitu terdiri dari :

1. *People*, yaitu Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi

2. *Procedures and instructions*, baik prosedur manual maupun komputerisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data-data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan.

5. Elemen-elemen sistem informasi akuntansi

1. Sumber daya manusia yang sudah terlatih. Memahami bagaimana proses akuntansi dan keuangan secara umum. Akan lebih baik jika dia adalah seorang akuntan.
2. Menjalankan setiap tahapan keuangan dan akuntansi
3. Formulir Data Keuangan untuk mencatat aktivitas keuangan seperti transaksi kas, aktiva tetap, biaya, penjualan, persediaan dan piutang.
4. *Hardware* yaitu perangkat keras yang sudah terhubung dengan jaringan dan berbagai perangkat penghubung lainnya.
5. *Accounting Software* contohnya MYOB

6. Tipe-tipe sistem informasi akuntansi

Secara umum tipe (jenis) Sistem informasi Akuntansi dibagi tiga, yaitu sistem manual, sistem transaksi berdasar personal komputer , serta sistem database.

a. Sistem manual (*Manual System*)

Sistem manual menekankan pada pemakaian jurnal serta buku besar berbasis kertas (*paper based*). Sistem manual lebih banyak memakai tenaga kerja manusia (*labor intensive*) berasal setiap proses yang berlangsung. karakteristik primer sistem manual yaitu penggunaan kertas serta sistem pemrosesan data yang berfokus di energi manusia. ialah bahwa penyelesaian pengolahan data yg serius pada nalar serta energi kerja insan secara manual, memungkinkan terjadinya kesalahan yang disebabkan kurangnya ketelitian atau keterbatasan pengolahan data yang mengandalkan energi insan. oleh karena itu, meskipun memakai personal computer buat mencatat dan menyimpan data tetapi cara pemrosesannya memakai energi insan maka sistem yg berjalan tetap dikatakan menggunakan manual.

- b. Sistem transaksi berbasis komputer (*computer – based transaction system*) Organisasi yang mempunyai struktur fungsi serta sistem yang kompleks membutuhkan dukungan sistem terintegrasi yang bisa mengolah data asal seluruh input menjadi sebuah berita yg diperlukan oleh manajemen serta mampu berproses secara bersamaan (*multiple work*). Begitupula dengan Sistem info Akuntansi, perlu dukungan teknologi Informasi supaya bisa memproses beragam bentuk (*multiple forms*) informasi yg dibutuhkan. Sistem ini berbasis komputer sejatinya sama saja dengan sistem manual, hanya saja yg membedakan ialah pengguna (*user*) bisa menggunakan praktis menyimpan data pada komputer.
- c. Sistem Database (*database system*) Sistem database memungkinkan pengurangan inefisiensi serta pengulangan berita dengan cara memisahkan sistem database terkait dalam mengelola data mirip pemisahan *Enterprise Resource* rencana (ERP) menggunakan metode persamaan akuntansi. Hal tadi memungkinkan perusahaan melakukan efisiensi karena bisa mengidentifikasi kebutuhan gosip yang terkait secara lebih luas menggunakan cara mengenali proses usaha dibanding sekedar mendeteksi atau mencatat setiap insiden akuntansi. menggunakan sistem ini, memungkinkan perusahaan dapat mengenali data keuangan dan nonkeuangan, serta menyimpan data tersebut di data *warehouse*.

7. Sistem informasi dalam perbankan

Berbagai jenis usaha yang tidak sama maka sistem akuntansi tidak selaras pula dengan jenis usaha lainnya untuk mencapai target serta tujuan eksklusif. Adapun pengertian sistem informasi sebagai berikut:

a. Sebagai informasi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen perbankan dapat digunakan sebagai sistem informasi dalam fungsi akuntansi perbankan menjadi berikut:

1. Mencatat setiap transaksi yang terjadi eksklusif dari dokumen secara teliti pada waktu itu juga.
2. Transaksi dimasukkan kedalam rekening yang sejenis hingga diperoleh informasi untuk masing-masing aktivitas.
3. Pengguna nomor rekening untuk tiap-tiap jenis transaksi yang tidak selaras untuk menghindari pengolahan transaksi secara ganda.

4. Transaksi yang sudah diposting tidak mampu masuk ke rekening yang lain karena adanya sistem cek digit secara otomatis yg masuk ke setiap rekening yang bersangkutan.
 5. Fungsi bagian akuntansi di bank ialah pengolahan data yang menunjang kebutuhan bagian operasional ihwal informasi keuangan baik yang menyangkut aktivitas internal ataupun eksternal.
 6. Adanya sistem stelsel dalam akuntansi keuangan akan memudahkan pengarsipan transaksi keuangan berdasarkan masing-masing rekening yang bersangkutan.
 7. semua aktivitas transaksi di proses sebagai akuntansi yang dapat disajikan berkelompok rekening secara kitab besar Neraca, perhitungan laba / rugi serta laporan komitmen dan kontijensi merupakan laporan secara singkat wacana segala aktivitas yg dilakukan oleh bank bagi pihak yang terkait yg membutuhkan selama periode kurun ketika tertentu.
- b. Menjadi Penentu Biaya
- Sistem akuntansi perbankan akan menyampaikan manfaat dalam menentukan biaya terutama dalam pengalokasian biaya antar departemen yang bisa digunakan buat mengukur pendapatan yg diperoleh dan porto operasional yg akan dipergunakan dan bisa buat menghitung laba / rugi suatu bank.
- c. Menjadi Sistem supervisi
- Sistem akuntansu yg baik akan menciptakan sistem pengawasan seperti pengendalian serta pemeliharaan ketelitian dan kebenaran administrasi keuangan yg terjadi pada setiap kegiatan suatu keputusan dalam perusahaan.
- d. Menjadi Sistem Laporan pada Bank Indonesia
- Aktivitas bank yg bersangkutan dilaporkannya kepada penguasa moneter digunakan buat mengendalikan kegiatan untuk terus aktif dalam peraturan ekonomi pada kebijakan yg akan diambil asal yang akan terjadi laporan yg diperoleh. Sistem akuntansi dapat sebagai sistem informasi, sistem penentu biaya, sistem pengawasan, dan sistem laporan kepada penguasa moneter (Bank Indonesia). menggunakan adanya target yang ingin diraih dalam global perbankan dengan sistem akuntansi yang baik. Adanya dukungan operasional perbankan yang baik maka akan memudahkan dalam pengambilan kebijakan yg diperlukan.

2.1.3 Pengolahan Transaksi Akuntansi

Proses akuntansi pada perbankan berubah sesuai dengan perbankan dunia dalam perbankan dewasa ini. Ketentuan–ketentuan dari pemerintah mendorong untuk penyeragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Setiap bank harus mempunyai catatan–catatan, analisa, dan penafsiran data keuangan guna memenuhi laporan kondisi bank, laporan pendapatan dan biaya serta laporan pajak. Laporan keuangan bank harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara luas. Dalam memenuhi kebutuhan informasi sistem akuntansi dapat disusun dengan manual hingga menggunakan teknologi canggih misalnya komputer.

1. Pengolahan akuntansi perbankan

Proses akuntansi perbankan intinya sama menggunakan akuntansi umum. Akuntansi bank dapat ditemukan pada buku-buku pembantu semuanya ditunjukkan untuk mencatat serta mengikuti data arus keuangan atas seluruh kegiatan transaksi yang terjadi di bank.

Proses pengolahan transaksi di bank dibedakan atas dua macam:

a. Proses akuntansi secara manual

Proses akuntansi keuangan secara manual banyak menggunakan buku-buku pembantu yang harus dipelihara setiap hari. mekanisme pembukuan sangat lama menggunakan memerlukan waktu yang relatif panjang dan memerlukan daerah menggunakan kondisi eksklusif untuk menyimpan file secara terpisah.

b. Proses akuntansi secara komputerisasi

Proses akuntansi keuangan secara komputerisasi semua proses aktivitas pencatatan dimulai asal buku harian hingga buku besar serta laporan keuangan dikerjakan sang satu unit yaitu *computer*, dan personal komputer itu akan mengolah seluruh data secara lengkap.

2. Pengolahan transaksi akuntansi penarikan pada ATM

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin moderen kini cara transaksi dalam bidang ekonomi pun semakin canggih, tidak hanya dengan menggunakan uang tunai saja tetapi dapat dilakukan dengan cara bertransaksi melalui fasilitas kartu ATM. Kartu Anjungan Tunai Mandiri atau yang biasa disebut dengan kartu ATM merupakan bagian dari kartu plastik, kartu palstik atau kartu ATM adalah kartu yang dikeluarkan oleh

pihak bank yang diberikan kepada nasabah untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran dan pengambilan uang tunai, salah satu bank yang memberikan fasilitas kartu plastik atau kartu ATM adalah PT Bank Central Asia Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur, dengan adanya fasilitas Kartu ATM ini sangat membantu nasabah dalam melakukan transaksi seperti penarikan tunai dan dan nontunai. Fasilitas kartu ATM juga memudahkan nasabah sekaligus menghindari dari sistem antrian yang diberlakukan hampir disemua perbankan termasuk di PT Bank Central Asia Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur yang menjadi salah satu keluhan para nasabah, sehingga dengan menggunakan fasilitas kartu ATM tersebut nasabah tidak harus menarik dananya melalui teller. Selain untuk melakukan penarikan tunia dan non tunai, fasilitas kartu ATM juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran di supermarket, hotel dan lestoran, serta pembayaran dalam jual beli secara online. Dewasa ini, masyarakat pun sudah dikenalkan dengan sistem berbelanja secara online sehingga masyarakat tidak perlu bersusah payah datang ke toko atau supermarket untuk membeli barang yang mereka perlukan, mereka hanya perlu membuka handpone, laptop, komputer dan pembayarannya pun tidak perlu bertatap muka tetapi hanya perlu melakukan transaski berupa transfer uang melalui mesin ATM atau phone banking . Tetapi, ada dampak positif dan negatifnya dengan adanya fasilitas kartu ATM ini, dampak positifnya mempermudah nasabah dalam bertransaksi dan dampak negatifnya nasabah lebih sering mengambil dananya dari pada menabungkan dananya, terkadang ada beberapa nasabah yang melupakan tujuan utama adanya bank adalah untuk menabung, konsumsi yang berlebihan dan tidak mengenal batas. Kepada beberapa nasabah Bank lebih sering melakukan transaksi melalui mesin ATM untuk berbelanja secara online maupun offline.

Ada banyak fungsi yang dapat dilakukan ATM adalah sebagai berikut:

- a. Dapat melakukan penarikan uang tunai (*Cash Withdrawal*)
- b. Dapat melakukan pembayaran
- c. Dapat melakukan pemindahan buku
- d. Melakukan Informasi saldo
- e. Melakukan perubahan nomor PIN (*personal indication number*)

Mesin ATM bekerja selama 24 jam penuh. Transaksi dapat dilakukan dari orang yang menjadi nasabah di bank tersebut dengan data dan identitas penabung dicatat oleh komputer di mesin ATM. Mesin ini dapat dihubungkan secara otomatis oleh bank yang bersangkutan dengan tersedianya uang tunai dari mesin ATM, maka nasabah dapat melakukan penarikan atau pembayaran yang dikehendaki, tetapi dalam batas sesuai program mesin ATM yang telah ditentukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Miftahul, Jannah (2021) melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jenis penelitian yang digunakan berbentuk diskriptif kualitatif. Penelitian yang menggambarkan secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari objek atau subjek penelitian. Hasil penelitian ini bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penarikan uang tunai pada mesin ATM Bank Mandiri sesuai prosedur serta benar dan didukung dengan sistem informasi akuntansi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.

Fatmawati (2018) melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Umum Di Magelang) menggunakan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling dengan 75 responden yang merupakan karyawan administrasi dan karyawan bagian sistem teknologi pada Bank Umum di Magelang. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Studi ini memberikan bukti bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan sistem, dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di Magelang.

Yacob (2020) melakukan penelitian mengenai Peranan Audit Sistem Informasi Akuntansi Penyajian Laporan Keuangan Pada Bank Bri Cabang Bantaeng. mengatakan pada penelitiannya bahwa audit sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses dalam

mengumpulkan berbagai data dalam rangka evaluasi sistem informasi yang digunakan dalam pelaporan keuangan dapat berjalan dengan baik sesuai fungsinya menunjang kinerja perbankan. Sistem informasi akuntansi Bank BRI Cabang Bantaeng menggunakan berbagai sistem aplikasi berbasis teknologi; yaitu a) Penggunaan Security System, b) Core Banking System (CBS), c) Enterprise Data Model, d) Electronic Banking, dan e) Business Continuity Plan dan Disaster Recovery Plan

Sarda dkk (2022) melakukan penelitian terkait dengan peran dari sistem informasi akuntansi pada proses transaksi yang dilakukan melalui ATM pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Makassar. Peneliti menggunakan metode penelitian berupa penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika kehadiran dari sistem informasi akuntansi pada mesin ATM yang digunakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) dilakukan dengan menggunakan kecanggihan teknologi dengan tujuan agar perusahaan mampu mengurangi segala kesalahan seperti kesalahan jumlah saldo dan lain sebagainya. Hadirnya sistem informasi akuntansi digunakan oleh BRI untuk melakukan pengawasan dalam penggunaan mesin ATM.

Penelitian terdahulu ialah upaya peneliti pada mencari referensireferensi yang bisa dijadikan perbandingan terhadap persoalan yang akan diteliti oleh peneliti serta selanjutnya dengan adanya penelitian terdahulu diharapkan peneliti bisa menemukan pandangan baru baru untuk penelitian yang akan dilakukan, selain itu penelitian terdahulu pula difungsikan menjadi panduan peneliti dalam memposisikan penilitian dan memberikan orisinalitas penelitian. Berikut adalah tabel yang berisi daftar penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah dirangkum oleh peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Kerangka Konseptual

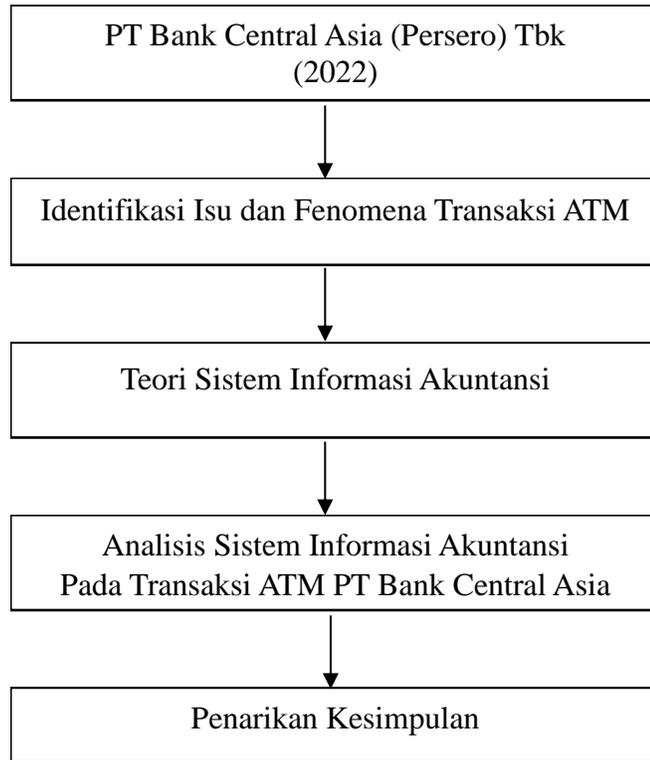
No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Miftahul, Jannah (2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Sistem informasi akuntansi pada ATMBank Mandiri	Sistem informasi akuntansi penarikan uang tunai pada mesin ATM Bank Mandiri sesuai prosedur serta benar dan didukung dengan sistem informasi akuntansi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
2	Fatmawati (2018)	Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Umum Di Magelang)	Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum	Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan sistem, dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di Magelang.
3	Yacob (2020)	Peranan Audit Sistem Informasi Akuntansi Penyajian Laporan Keuangan Pada Bank Bri Cabang Bantaeng	Sistem informasi akuntansi Penyajian Laporan Keuangan Bank BRI	Audit sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses dalam mengumpulkan berbagai data dalam rangka evaluasi sistem informasi yang digunakan dalam pelaporan keuangan dapat berjalan dengan baik sesuai fungsinya menunjang kinerja perbankan. Sistem informasi akuntansi Bank BRI Cabang Bantaeng menggunakan berbagai sistem aplikasi berbasis teknologi
4	Sultan Sarda, Masrullah, Anastasia Eka Putra, dan Reski Anggaraeni (2021)	Analysis of Accounting Information Systems in ATM Transaction Processes at Bank BRI	Sistem informasi akuntansi pada ATMBank BRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran sistem informasi akuntansi membantu BRI dalam meningkatkan keamanan penggunaan mesin ATM 2. BRI melakukan pengawasan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada seluruh mesin ATM BRI

Sistem informasi akuntansi ialah komponen-komponen yang bekerja secara terstruktur mengkoordinasikan aneka macam sumber daya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan bisa dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi serta efektifitas pada pencapaian fungsi ATM. Selain itu, sistem informasi akuntansi digunakan untuk mempermudah dan mempercepat kerja pengguna sistem informasi akuntansi tersebut, sehingga kualitas sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas sistem isu akuntansi, kualitas isu akuntansi serta kualitas layanan, maka akan semakin menaikkan kepuasan pengguna. Teori Sistem Informasi Akuntansi

yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori yang dikembangkan oleh Widjajanto (2002).

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran



Sesuai gambar kerangka pemikiran pada gambar 2.3, dapat diketahui bahwa Bank Central Asia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur menjadi objek penelitian, kemudian peneliti akan melakukan penelitian dengan mencari data-data yang dibutuhkan buat membahas persoalan yang diajukan pada penelitian yakni terkait menggunakan Sistem berita Akuntansi di bank tersebut khususnya yang di aplikasikan pada proses transaksi ATM